



MANAJEMEN PERSEDIAAN

Hasbiana Dalimunthe, SE., M.Ak



Materi Pembahasan

- 01** Pengertian Persediaan
- 02** Jenis Persediaan
- 03** Economic Order Quantity (EOQ)
- 04** Contoh & Latihan Soal



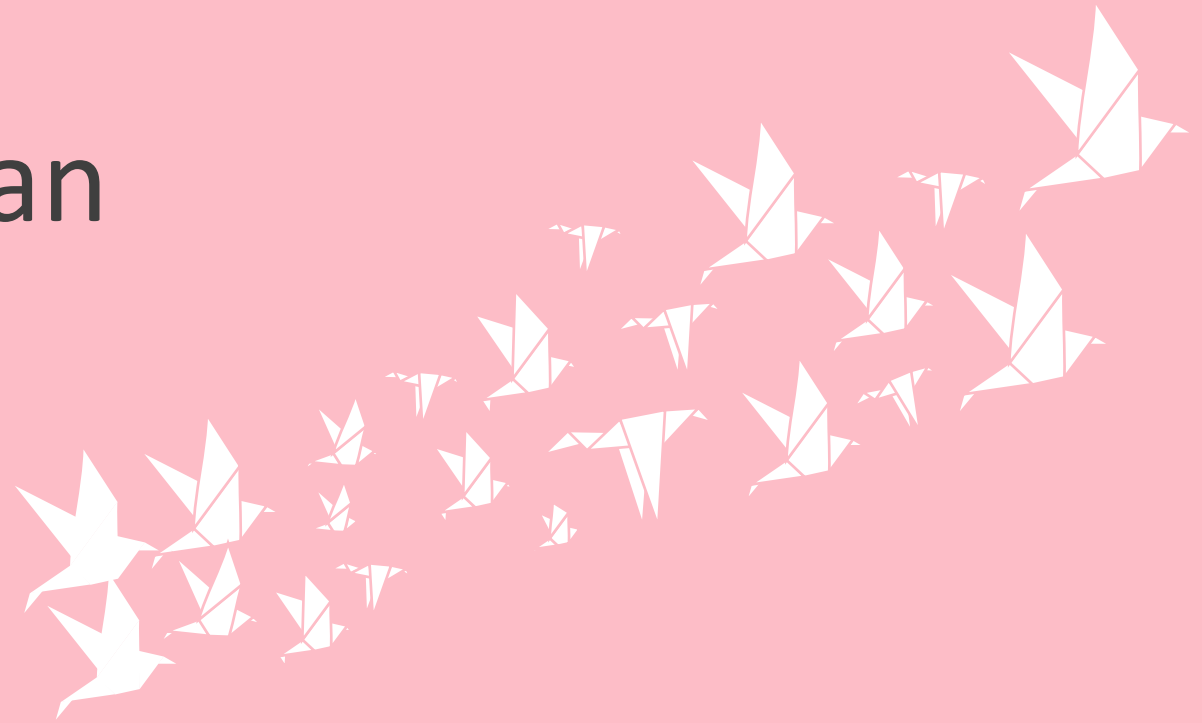
Pengertian Persediaan

Persediaan barang atau inventory merupakan salah satu aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dan selalu berputar secara terus menerus serta mengalami perubahan pada suatu perusahaan, terutama perusahaan industri.

Pada perusahaan industri terdiri dari tiga jenis persediaan, yaitu:

1. Persediaan bahan dasar/bahan mentah
2. Persediaan barang dalam proses
3. Persediaan barang jadi

Pengertian Persediaan



Bagi perusahaan industri dan perusahaan manufaktur, persediaan ini dianggap cukup penting, karena kesalahan dalam menentukan persediaan, akan mengganggu kelancaran operasi perusahaan. Sedangkan perusahaan dagang hanya satu jenis persediaan, yaitu persediaan barang dagangan.

Jenis-jenis persediaan




Dalam persediaan / pembelian bahan dasar, dapat dilakukan dengan dua cara:

1

Membeli bahan dasar sekaligus untuk keperluan satu tahun, selanjutnya disimpan dalam gudang

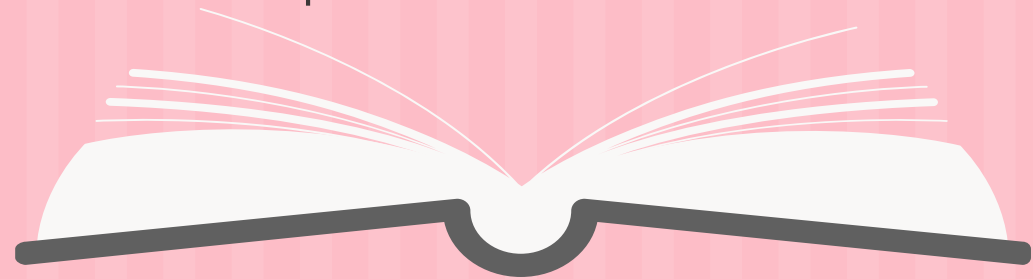
2

Membeli bahan dasar dengan membeli berkali-kali dalam jumlah yang kecil dalam setiap kali pembelian



Apa itu persediaan barang dalam proses?

Persediaan barang dalam proses adalah barang yang masuk dalam proses produksi yang akhirnya menjadi barang jadi. Sedangkan barang jadi adalah barang yang siap dipakai atau dijual, yang akan memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk skedul produksi dan pemasarannya. Persediaan barang jadi yang cukup juga dapat menjamin efektifitas kegiatan perusahaan, karena apabila persediaan kurang, berakibat perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk merebut pasar.



Economic Order Quantity (EOQ)



Merupakan volume atau jumlah pembelian yang paling ekonomis untuk dilaksanakan dalam setiap kali pembelian bahan mentah. Tiga jenis biaya yang berkaitan dengan persediaan yang harus dipertimbangkan dalam menentukan persediaan yang optimal. Ketiga jenis biaya tersebut adalah Biaya Pesan (*Ordering Costs*), Biaya Simpan (*Carrying Costs*) dan biaya Kehabisan Bahan (*Stockout Costs*). Karena pentingnya menentukan persediaan perusahaan, maka manajer keuangan harus menentukan persediaan yang optimal.

Economic Order Quantity (EOQ)

Suatu metode untuk menentukan persediaan bahan dasar yang tepat sehingga tidak mengganggu proses produksi dan biaya yang dikeluarkan tidak terlalu tinggi. Digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus EOQ adalah:
$$\sqrt{\frac{2 \times R \times S}{P \times I}}$$

Keterangan:

R = Jumlah (dalam unit) yang diperlukan selama satu periode tertentu.

S = Biaya pesanan setiap kali pesan.

P = Harga pembelian per unit yang dibayar.

I = Biaya penyimpanan dan pemeliharaan, dalam persentase dari nilai rata-rata dalam rupiah dari persediaan.

Syarat-syarat pembelian berdasarkan EOQ adalah:

1. Harga pembelian per unitnya konstan.
2. Bahan mentah selalu tersedia di pasar.
3. Jumlah produksi stabil sehingga keperluan bahan mentah juga stabil



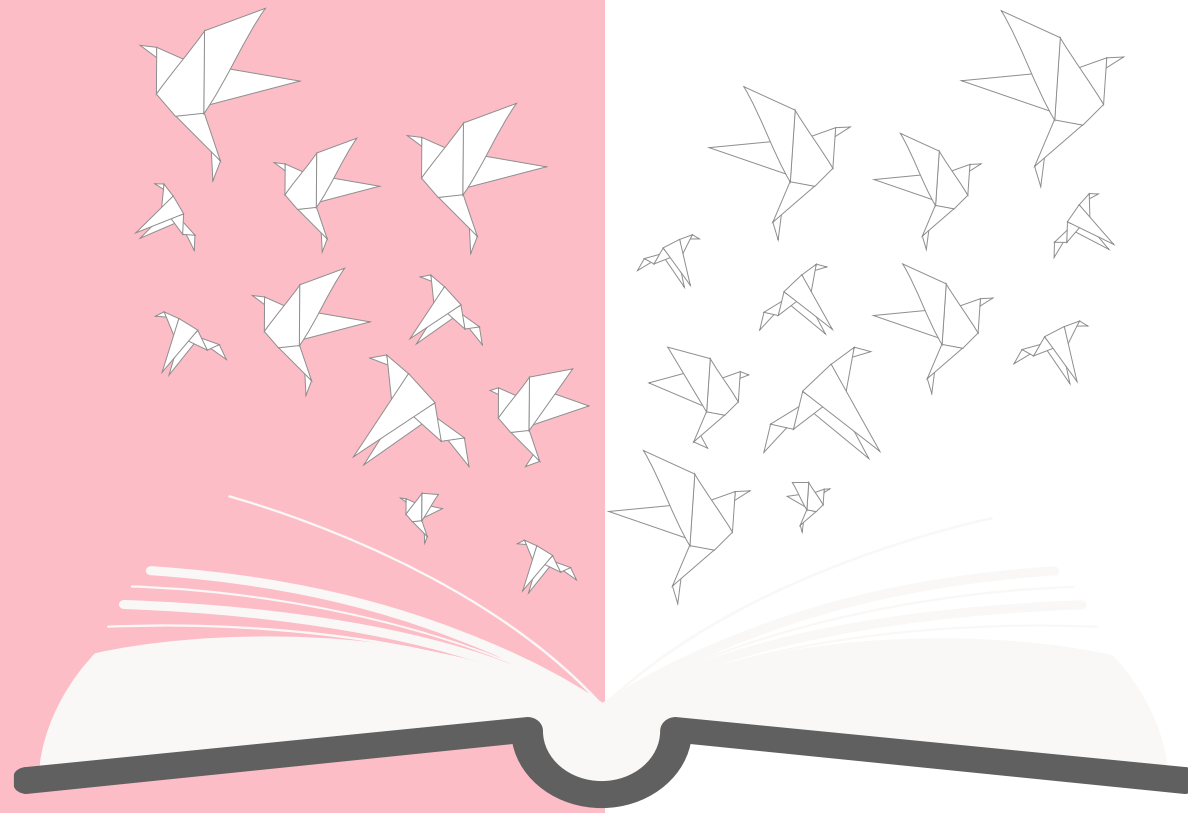
Contoh Soal 1

Contoh 1:

Jumlah bahan mentah yang diperlukan selama satu tahun sebanyak 120.000 unit dengan harga Rp10,00 per unit. Biaya penyimpanan dan pemeliharaan (*carrying cost*) sebesar 40% dari nilai *average inventory*.

Biaya pesanan (*procurement cost*) sebesar Rp15.000,00 setiap kali pesanan.
Tentukan banyaknya setiap kali pesan bahan mentah tersebut.





Thank You